

EVALUASI PROGRAM DANA BANTUAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA BIDIK MISI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK PERIODE 2013-2014

Oleh:
FERRYANTO
NIM. E01111075

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017

Email : Ferryanto690@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Ingin mengetahui dan menganalisis faktor – faktor yang menyebabkan mahasiswa fisip penerima dana bantuan kewirausahaan ini tidak melanjutkan usahanya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tidak berkelanjutannya usaha dari para mahasiswa yang telah mendapatkan dana bantuan kewirausahaan, bahkan ada mahasiswa yang tidak menjalankan usahanya sama sekali. dalam menganalisis permasalahan yang ada, peneliti menggunakan teori evaluasi dari William Dunn yang mempunyai 6(enam) variabel yakni Efektivitas, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, Ketepatan, dan Efisiensi, namun peneliti hanya menggunakan 5(lima) variabel dalam menganalisa permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dalam menilai pemberian bantuan dana kewirausahaan kepada mahasiswa metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi target grub dalam program ini kurang bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya, dan Comdev & Outreaching selaku implementor kebijakanpun mengalami kendala dalam menjalankan program ini, yakni kurangnya SDM yang dimiliki oleh pihak Comdev & Outreaching. Kurangnya SDM ini menyebabkan pengawasan terhadap target grub ini kurang maksimal. Saran dari peneliti adalah agar pihak Comdev & Outreaching mengubah waktu pelaksanaan Program kewirausahaan ini, lalu sebaiknya pihak Comdev & Outreaching dapat merangkul atau bekerja sama dengan pihak fakultas masing – masing dalam melakukan pengawasan terhadap mahasiswa yang menjalankan usahanya.

Kata-KataKunci : Evaluasi, Dana, Program, Kewirausahaan

EVALUATION OF FUNDS PROGRAM ASSISTANCE ENTREPRENEURSHIP STUDENTS MISSION UNIVERSITY TANJUNGPURA PONTIANAK PERIOD 2013 - 2014

Abstract

The purpose of this research is Want to know and analyze the factors - factors causing fisher recipient student of entrepreneurship aid fund is not continuing its business. The problem in this research is the unsustainability of the business of the students who have received the entrepreneurship assistance fund, There are even students who do not run their business at all. In analyzing the existing problems, the researcher uses the evaluation theory of William Dunn which has 6 (six) variables namely Effectiveness, Adequacy, Equity, Responsiveness, Accuracy, and Efficiency, but researchers only use 5 (five) variables in analyzing the problems that exist in this study. In assessing the provision of entrepreneurial funding assistance to students the method that researchers use in this study is qualitative research. The results of this study indicate that students who become the target of grub in this program is less responsible in running their business, And Comdev & Outreaching as the policy implementor experienced difficulties in running this program, the lack of human resources owned by the Comdev & Outreaching. This lack of human resources causes supervision of the target grub is less than the maximum. The researcher's suggestion is that the Comdev & Outreaching party change the timing of this entrepreneurship program, Then we recommend that

Comdev & Outreaching can embrace or cooperate with the faculty of each - each in conducting supervision of students who run their business.

Keywords: Evaluation, Funds, Programs, Entrepreneurship

A. PENDAHULUAN

Program Kewirausahaan Comdev & Outreaching UNTAN ini merupakan program turunan dari Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah di jalankan sejak tahun 2009. Pihak kementrian telah membuat program PKM “program kreatifitas mahasiswa” yang terdiri dari beberapa jenis program antara lain : pkm-penelitian (pkm-p), pkm-kewirausahaan (pkm-k), pkm-pengabdian kepada masyarakat (pkm-m), pkm-penerapan teknologi (pkm-t) dan pkm-karsacipta (pkm-kc), pkm-artikel ilmiah (pkm-ai), pkm-gagasan tertulis (pkm-gt). Dan yang menjadi landasan Comdev & Outreaching UNTAN menjalankan program kewirausahaan yang mewajibkan mahasiswa bidikmisi memuat proposal kewirauahaan adalah PKM-K dari DIKTI. (Pedom an PKM tahun 2012)

Pihak Comdev & Outreching mewajibkan para mahasiswa Bidik Misi yang berkuliah di Universitas Tanjungpura

Pontianak untuk membuat prosoposal kewirausahaan. Seperti dalam pengumuman yang telah di buat pihak Comdev & Outreaching pada laman grub facebook resmi milik Comdev & Outreaching.

LOMBA PENULISAN PKM KWU COMDEV & OUTREACHING. Bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi angkatan 2013 dan program beasiswa Satu Dusun Satu Sarjana (SDSS) Pemda Sekadau WAJIB menulis PKM-K yang dilaksanakan oleh Comdev. Jumlah anggota kelompok maksimal 3 orang dan harus terdiri dari beda prodi. Format penulisan mengikuti format penulisan PKM. (laman Facebook, **Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura** 16 Juni 2014 .)

Pihak Comdev & outreaching Untan mewajibkan seluruh mahasiswa yang berada dibawah naungan Comdev & Outreaching Untan untuk membuat proposal kewiraushaan, dan akan memberikan sanksi bagi mahasiswa yang tidak membuat proposal kewirausahaan ini berupa pemotongan uang biaya hidup selama satu bul

Comdev & Outreaching Untan akan memberikan dana pinjaman bagi mahasiswa yang berkeinginan membuka usaha atau yang berkeinginan berwirausaha dengan membuat sebuah Proposal Kewirausahaan yang berisikan mengenai ide usaha, besaran dana yang di butuhkan dan lain sebagainya. Kemudian proposal ini akan di presentasikan di hadapan para juri penilai apakah proposal pengajuan dana ini layak atau tidak. Jika dinyatakan layak oleh Juri, maka Mahasiswa tersebut akan mendapatkan dana bantuan dan bimbingan untuk menjalankan Usaha sesuai proposal yang di ajukan.

Selain mendapatkan bantuan dana, mahasiswa yang proposal kewirausahaannya lolos akan di berikan pelatihan, dan di bimbing agar bias lebih memajukan usahanya, dan membuat usaha para mahasiswa ini lebih berkembang lagi. Selain memberikan pelatihan dan bimbingan, pihak *Comdev & Outreaching* Untan juga memberikan batas waktu bagi seluruh mahasiswa yang telah berhasil mengajukan proposal kewirausahaan ini untuk melakukan pengembalian dana usaha yang telah di berikan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa menjadi lebih bertanggung jawab akan apa yang telah di berikan oleh pihak *Comdev & Outreaching* Untan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menilai apakah kebijakan dari pihak *Comdev & Outreaching* Untan yang memberikan dana bantuan bagi mahasiswa yang berwirausaha ini telah tepat, dan melakukan penilaian seberapa jauh mahasiswa yang telah di berikan bantuan dana kewirausahaan ini berkembang menjadi pribadi yang lebih mandiri. Para mahasiswa yang telah lolos seleksi kemudian akan di berikan dana untuk memulai usahanya, dana yang *Comdev & Outreaching* siapkan untuk perkelompok bervariasi, antara Rp.1.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00.

Setelah menerima dana untuk memulai usahanya pihak *Comdev & outreaching* akan melakukan pengawasan, dengan meminta laporan keuangan dari usaha yang telah di jalankan oleh mahasiswa. Dan pihak *Comdev & Outreaching* akan melakukan survey lapangan atau melakukan survey ketempat lokasi para mahasiswa ini menjalankan usahanya

Dari informasi yang telah didapat penulis pada pra-penelitian, yang mana penulis mendapat informasi bahwa usaha yang di miliki oleh kelompok –kelompok penerima dana bantuan/ kewirausahaan ini telah lama berhenti, berdasarkan permasalahan ini lah yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian mengenai

“Evaluasi Program Kewirausahaan Mahasiswa Comdev & Outreaching Universitas Negeri Tanjungpura Pontianak” di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan Publik

Kebijakan publik tersebut menurut Edwards dan Sharkansy (dalam Islamy, 1992: 18-19), dapat ditetapkan secara jelas dalam bentuk peraturan perundangan, pidato – pidato pejabat teras pemerintah ataupun dalam bentuk program – program, proyek – proyek dan tindakan – tindakan yang dilakukan pemerintah.

Implementasi Kebijakan.

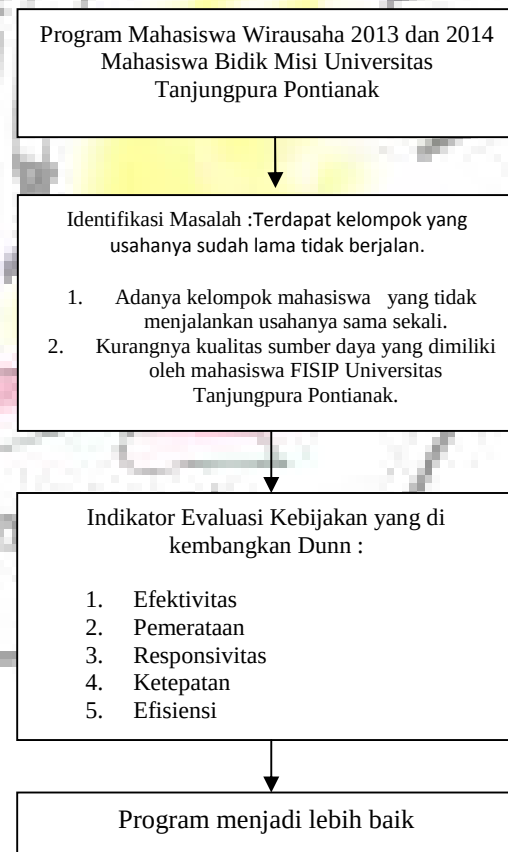
Menurut Patton dan Sawicki (1993) bahwa implementasi berkaitan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan untuk merealisasikan program, dimana pada posisi ini eksekutif mengatur cara untuk mengorganisir, menginterpretasikan dan menerapkan kebijakan yang telah diseleksi. Sehingga dengan mengorganisir, seorang eksekutif mampu mengatur secara efektif dan efisien sumber daya, Unit-unit dan teknik yang dapat mendukung pelaksanaan program, serta melakukan interpretasi

terhadap perencanaan yang telah dibuat, dan petunjuk yang dapat diikuti dengan mudah bagi realisasi program yang dilaksanakan

Evaluasi Kebijakan.

Selanjutnya Dunn (1998:608) mengemukakan bahwa istilah evaluasi dapat di samakan dengan penafsiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*), dan penilaian (*assessment*), kata – kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan nilai.

Kerangka Pikir Penelitian



C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan suatu fakta yang ada di lapangan dan kemudian disajikan dan dipaparkan dalam bentuk analisa.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang berupa pendeskripsian bantuan kewirausahaan bagi mahasiswa bidik misi Universitas Negeri Tanjungpura Pontianak. Waktu yang digunakan untuk penyusunan laporan dan konsultasi dilakukan dari bulan maret 2015 hingga desember 2016. subjek peneltian ini terdiri dari: Staf dari Tim *Community Development* Universitas Tanjungpura Pontianak. Peserta Penerima Dana Bantuan Kewirausahaan mahasiswa Fisip tahun angkatan 2012 sebanyak 5 (empat) kelompok dan angkatan tahun 2013 sebanyak 2 (dua) kelompok.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan olahan data secara kualitatif. Teknik analisis yang peneliti gunakan adalah teknik analisis Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011:246),

mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Untuk menganalisis data-data dan informasi yang ada, peneliti menggunakan tiga tahap analisis data, diantaranya: tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap verifikasi. Adapun untuk menguji validitas data, penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik yakni peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan yang diteliti dengan berbagai teknik diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian mengenai dana bantuan kewirasuahaan mahasiswa Bidik Misi Comdev & Outreaching Universitas Tanjunnpura Pontianak yang di nilai berdasarkan teori dari William Dunn. Indikator Evaluasi Kebijakan yang di kembangkan Dunn 1. Efektivitas “apakah hasil yang diinginkan tercapai”. 2. Kecukupan “seberapa jauh hasil yang telah tercapai dapat memecahkan masalah”. 3. Pemerataan “apakah biaya dan manfaat

didistribusikan merata kepada kelompok masyarakat yang berbeda. 4. Responsivitas “apakah hasil kebijakan memuat preferensi /nilai kelompok dan dapat memuaskan mereka. 5. Ketepatan “apakah hasil yang dicapai bermanfaat. 6. Efisiensi “Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

a. Efektivitas

Pengertian dari efektivitas ini sendiri adalah apakah hasil yang diinginkan tercapai, dan dalam hal ini Program kewirausahaan Comdev & Outreaching merupakan salah satu program yang dimana bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan jiwa kewirausahaan dari mahasiswa sekaligus membentuk mental dari para mahasiswa itu sendiri, selain itu dengan adanya program ini, pihak Comdev & Outreaching bertujuan dapat meningkatkan kemampuan Managerial dari para mahasiswa yang berada dibawah naungan pihak Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak

Bisa dinilai bahwa pelaksanaan program ini pada tahap penyeleksi proposal telah berhasil dan terlaksana secara efektif walaupun telah terjadi penurunan jumlah penerima dana bantuan kewirausahaan ini, dan salah satu tujuan dari program ini pun

telah tercapai dengan adanya para mahasiswa yang telah membuat proposal kewirausahaan ini. bisa dinilai bahwa pembuatan proposal kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa ini merupakan langkah awal dari mahasiswa untuk menjalankan usahanya. jadi bisa dikatakan salah satu tujuan program yakni pembentukan mental dari mahasiswa ini telah berhasil.

b. Pemerataan

Yang dimaksud pemerataan dalam hal ini adalah, Apakah biaya dan manfaat didistribusikan merata kepada kelompok masyarakat yang berbeda. Setelah para mahasiswa berhasil presentasi dan meyakinkan para tim penilai, dan tim penilai menyatakan lolos maka pihak Comdev & Outreaching siap memberikan dana bantuan untuk para mahasiswa ini agar mereka bisa segera mewujudkan ide – ide yang telah mereka tuangkan didalam proposal kewirausahaan yang telah mereka buat.

Dalam proses pencairan dana kewirausahaan ini, pihak Comdev tidak serta merta mengeluarkan seluruh dana seperti yang telah tertuang dalam proposal kewirausahaan milik mahasiswa, terdapat beberapa pertimbangan yang dilihat pihak Comdev & Outreaching dalam mencairkan

dana kewirausahaan ini. Seperti yang dikatakan oleh bapak FH :

“dalam proses pencairan dana ini, kite ade mekanismenye, kite ndak serta merta ngeluarkan dana, artinye begini, kadang – kadang ni kan dalam proposal tu ade barang yang seharusnya ndak perlu beli tapi dimasukkan. Trus barang – barang yang dipasaran ade yang harge cuman murah di tulis mahal.mereke nulis kompor harge Rb500.000,padahal yang Rp.200.000 jak ade, kan ndak masuk akal. Kite pun tau harge – harge pasaran dari barang – barang in. kite punye tim survey juga, mengenai daftar – daftar harge barang yang ade dipasaran.” (wawancara, 11-8-2016).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pencairan dana pihak Comdev memang tidak mengeluarkan seluruh dana seperti yang tertuang dalam proposal kewirausahaan milik para mahasiswa dikarenakan Comdev & Outreaching memiliki pertimbangannya sendiri karena terkadang mahasiswa membuat estimasi harga yang tidak sesuai dengan harga yang ada dipasaran, sehingga membuat dana yang diajukan didalam proposal menjadi sangat tinggi.

c. Responsivitas

Responsivitas adalah apakah hasil kebijakan memuat preferensi /nilai kelompok dan dapat memuaskan mereka Keputusan pihak Comdev & Outreaching untuk memberikan dana bantuan kewirausahaan yang tidak penuh sesuai proposal yang mahasiswa ajukan, memang sudah melalui beberapa pertimbangan sesuai yang di ungkapkan oleh bapak FH, namun hal ini bisa menjadi kendala yang besar bagi para mahasiswa dalam memulai atau merintis usaha yang akan mereka jalankan.

Keputusan pihak Comdev & Outreaching yang mencairkan dana bantuan kewirausahaan yang lebih sedikit dari proposal yang telah para mahasiswa ini ajukan menimbulkan kekecewaan dan membuat mahasiswa yang lolos seleksi kecewa. Seperti yang di ungkapkan oleh BB, mahasiswa Fisip yang telah berhasil meloloskan proposal kewirausahaannya :

“saye kemaren tu ngajukan dana sekitar 4 juta bang, buat usaha saye ni Cookies dari biji angka, tapi kemaren tu pas keluar nda smpe 2 juta bang. Kalau di blang cukup atau ndak, pasti lah ndak bang. Soalnya dalam proposal tu saye kn masukkan buat beli alat dan sebagainya, soalnya saye kan perantauan bang, disini ngontrak, jadi dana

segitu kamaren tu emang buat anggran beli peralatan sekalian. Pas yang keluar nd sampe setengahnya bang, bingung g saye. Kalo cuman buat beli bahan si cukup bang, tapi alat nye ndak ade, jadi kan susah juga. Kemaren bise lah bentar bang pinjam same kawan alat – alat dapur tu, tapi kan nda bise continue bang minjam e, mane ga bise minjam lama – lama, 2 – 3 hari si bise lah, kalo sape buat usaha yang tiap hari kan nd enak g bang, ngomel ga pasti emak kawan ne. ade si hasil dari jualan kemaren ang, tapi cumin bise buat nyambong idop sebentar jak, buat nak beli alat masih belum cukup bang.”(wawancara,14-5-2016)

Selanjutnya hasil wawancara penulis dengan OT mahasiswa Fisip :

“Usaha saya itu kemaren Keripik Pisang Bentuk Waffle Aneka Rasa, saya kemaren ngajukan dana sekitar 5 juta bang, tapi yang keluar tu sekitar 1,5 juta aja bang. Pencairan dana buat kewirausahaan ini kemaren tu bang secara cash, kita dsuruh dateng langsung trus tanda tangan, pas itulah kita tau bang ternyata yang keluar cuman segitu, katanya si ada beberapa pertimbangan ini dan itu terutama dari pembelian alat katanya bang, bisa jadi alat itu katanya kalian udah ada, jadi nd perlu dibeli. Yang saya lihat si bang, pihak Comdev ini dalam memberikan dana lebih

mempertimbangkan untuk modal pembelian bahan kalau yang usahanya bidang makanan sedangkan alat ndak terlalu jadi pertimbangan, mungkin pihak Comdev menganggap alat kami udah ada dirumah, padahal kan ndak juga. Banyak dari kami ini kan mahasiswa perantauan, kami disini cuman ngekos dan ngontrak. Pas kemaren jalankan usaha tu bang saya butuh baskom yang besar, edangkan ittu kami belum punya, jadi pinjam sama tetangga, buat alat lain juga pinjam sana pinjam sini, tapi kan ndak efektif bang. Ndak enak juga bang pinjam trus, sedangkan usaha kami baru aja merintis, jadi lumayan bingung bang, mau beli alat lagi dana udah ndak ada.”(wawancara, 28-6-2016)

Dengan dana yang hanya setengah dari perhitungan dan bahkan ada yang kurang dari setengah, maka dana ini hanya cukup untuk membeli bahan – bahan yang akan digunakan sebagai modal awal usaha, akan tetapi tidak cukup untuk membeli peralatan penunjang dalam menjalankan usahanya. Peminjaman alat – alat dalam menjaankan usaha kepada pihak ketiga memang bisa dilakukan, akan tetapi hal ini tentunya tidak bisa efektif dan berkesinambungan. Sedangkan hasil dari penjualan produk mereka hanya cukup untuk menyambung hidup sementara waktu. Hal ini lah yang

menjadi salah satu kendala yang dihadapi para mahasiswa ini dalam memulai usahanya, yang juga menentukan keberlanjutan usaha yang mereka jalankan

d. Ketepatan

Ketepatan dalam pengertiannya adalah apakah hasil yang dicapai bermanfaat dan dalam menganalisis hasil dari program kewirausahaan ini maka bisa dilihat dari Tujuan Comdev & Outreaching dalam menjalankan Program kewirausahaan ini ialah untuk mengembangkan jiwa berwirausaha dari para mahasiswa, lalu membentuk mental dan karakter agar mahasiswa dapat memberdayakan diri mereka dan orang lain, dan sekaligus meningkatkan kemampuan managerial dari para mahasiswa yang berada dibawah naungan Comdev & Outreaching Universitas Tanjungputa Pontianak. jadi, apabila tujuan dari pihak Comdev & Outreaching ini telah tercapai maka hasil dari program tersebut juga telah tercapai. Berikut adalah hasil dari wawancara peneliti dengan salah satu Koordinator program kewirausahaan pihak Comdev bapak Fh mengenai bentuk dari desain Program Kewirasuhaan Mahasiswa ini :

“Comdev & Outreaching bertugas mencari anak – anak yang kurang mampu secara

financial, akan tetapi mempunyai kemampuan dan berprestasi lalu anak – anak ini diberi kesempatan untuk berkuliah di Untan kemudian kemampuan mereka dikembangkan, salah satuunya dengan program berwirasuaha,kenapa berwirausaha, karena anak – anak muda ini selain mereka anak – anak yang energik secara fisik dan fikiran, mereka juga mempunyai kesempatan untuk belajar secara managaerial dan akadeemik untuk mengembangkan kalo untuk usaha ya untuk usahanay, jadi mereka unya kemampuan nalar yang bagus lalu diisi dengan ilmu Inshaa Allah mereka bisa eksis di masyarakat sebagai pengusaha, harapan dari Comdev & Outreaching, untuk itu di awa – awal program itu memberi kesempatan mereke untuk membuat dan menterjemahkan ide – ide kedalam proposal.”

Lebih lanjut beliau menambahkan:

“Setelah itu mereka mengumpulkan proposal ini, setelah itu dilakukan pensortiran yang mane yang bagi Comdev layak untuk dipetimbangkan untuk di persentasikan, yang layak di presentasikan mereke di nilai oleh para juri, dapat lah beberapa anak yang memiliki kesempatan untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dana, bukan berarti hanya pembiayaan, tetapi

pelatihan, dan inkubasi segala macam, nah setelah itu dapat, kita mengharapkan mereka menggunakan dana itu buat bisa mewujudkan mimpi mereka yang udah mereka tuangkan dalam proposal, setelah mereka bisa menjalankan usahanya, dilakukan Monitoring atau Monev, apabila di monitor dalam sekian waktu tertentu terdapat peningkatan dalam usahanya tentu ini menjadi dorongan bagi pihak Comdev untuk mendambakan bantuan kepada anak – anak ini, namun apabila dalam jangka waktu tertentu ini anak – anak ini tidak mampu, bahkan dari dana tersebut misalkan dari Rp.2.500.000, tetapi setelah sekian bulan Rp.500.000, pun sudah terserap,, nah inikan namanya masalah,, ada apa sebenarnya dengan ini. Kalau mereka katakan ada kendala eksternal, kita masih bisa bantu, akan tetapi kalau mereka bilang ada masalah internal, masalah waktulah, tidak sempatlah, maka kita akan ambil keputusan buat mereka, mereka mau lanjut atau tidak, kalau mereka tidak bisa dilanjutkan dengan alasan internal gitu, maka kita tarik duitnya atau tarik barang yang udah dibeli, nah itu kenapa kita lakukan, karena itu adalah sebuah bentuk pembelajaran bagi mereka, biar mereka bisa konsisten dalam usahanya dan bertanggung

jawab. Itulah desainnya. (wawancara, 11-8-2016)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan desain dari Program Kewirausahaan Mahasiswa ini berawal dari Visi dan Misi Comdev & Outreach yang ingin meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di Kalimantan Barat, yang mana Comdev & Outreach memberi kesempatan bagi anak – anak yang besar daerah terpencil/miskin/marginal dan/ atau berekonomi rendah untuk berkesempatan menimba ilmu di Universitas Tanjungpura Pontianak. Selain menimba ilmu dan mengembangkan bidang akademik Comdev & Outreach berusaha untuk menyiapkan para mahasiswa yang berada dibawah naungannya untuk siap bersaing didalam bidang ekonomi, khususnya berwirausaha.

Sebagaimana yang dijelaskan bahwa program kewirausahaan ini dibentuk sebagai program turunan dari program yang digulirkan oleh DIKTI yakni Program Kreativitas Mahasiswa, didalam program tersebut salah satunya berfokus pada kewirausahaan. Para mahasiswa yang berada dibawah naungan Comdev & Outreach khususnya mahasiswa semester tiga (3) telah diwajibkan untuk membuat sebuah proposal kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan dapat

menuangkan ide – ide kreatif yang berada di pikiran lalu di tuliskan dalam bentuk sebuah proposal kewirausahaan yang nantinya akan diseleksi oleh tim penilai dari pihak Comdev & Outreaching.

e. Efisiensi

Adapun pengertian dari efisiensi ini adalah Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pihak Comdev & Outreaching dalam menjalankan program ini mempunyai beberapa tahap agar tujuan dari program ini tercapai dengan baik. Tahap pertama yakni, Sosialisasi Program, tahap kedua Penseleksian Proposal, Tahap ketiga yakni pencairan dana, tahap selanjutnya Monitoring Usaha, dan tahap terakhir adalah Monitoring Evaluasi (Monev).

Pada penjelasan sebelumnya, peneliti telah menjelaskan beberapa tahap mengenai tahap – tahap program yang dijalankan oleh pihak comdev & Outreaching Untan. Setelah para mahasiswa ini mendapatkan dana bantuan untuk memulai usahanya, dan usahanya berjalan maka pihak Comdev & Outreaching akan melakukan monitoring atau pengawasan terhadap kelompok – kelompok yang sudah memulai usahanya. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak FH :

“sesekali kite ade turun kelapangan, kite himbau anggota kite yang ade buat ngecek anak – anak ni, betol ke die jualan ini, betolke die beli barang – barang ini, tapi orang - orang didalam sini ni kan punya kemampuan terbatas. kayak saye ni kan memang membina umkm diluar, jadi saye bise liat, kelemahan kite ni salah satunya dari sisi managerial sdm untuk focus ke pemberdayaan kewirausahaan. ade 1, 2 orang, tapi kan ndak sebanding dengan mahasiswa Comdev yang 4000an jumlahnya sekarang, jadi otomatis buat mencari bibit wirasusha ni butuh keseriusan”(wawancara, 11-8-2016)

Berdasarkan wawancara di atas, bahwa terungkaplah kendala yang dihadapi oleh pihak Comdev & Outreachig, khususnya dalam melaksanakan monitoring atau pengawasan terhadap para mahasiswa yang menjalankan usahany, ialah kurang dan tidak seimbangnya jumlah mahasiswa dengan jumlah Sumber Daya Manusia dari Comdev & Outreaching, untuk focus dalam menjalankan pengawasan terhadap usaha yang dijalankan oleh para mahasiswa.

Kurangnya jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Comdev & Outreaching mengakibatkan kurangnya pengawasan terhadap kelompok – kelompok kewirausahaan yang sedang menjalankan

usahanya. seperti halnya yang di ungkapkan oleh Yn mahasiswa fisip tahun angkatan 2013 : *“proposal usaha kemaren tu bang saye nak buat usaha Keripik Insang Uni, kripik yang saye buat dari insang ikan, syukur lolos bang, trus saye pun kemaren dapat uangnye tu buat usaha. Tapi karna kemaren tu sibuk bang, pas jadwal kuliah tu padat, same saye banyak kegiatan jadi usaha saye tu ndak berjalan same sekali bang. Pas kemaren pun ade pengumuman dari Comdev buat nyerahin laporan keuangan sme monev, saye ndak ikut bang. Tapi sukur si nda ape – ape bang, duit pun nda ade saye balikkan.”*(wawancara, 7-4-2016).

Selanjutnya dengan persoalan yang hampir sama dengan yang dialami oleh Yn yakni, oleh IN :

“usaha saye waktu itu tu bang Jajanan Sehat "Sasi" (Sate Singkong) Sebagai Revitalisasi Makanan Tradisional Yang Bergizi Di Kabupeten Pontianak, kemaren usaha saye berjalan tu sekitar tige bulanan jak bang, soale saye susah bagi waktunye, pas kuliah agi padat kan, trus ade kegiatan organisasi agi jadi saye nak buat dagangan ni payah. Pas ade pengumuman buat SPJ same monev, saye cuman nyerahkan jak bang laporan keuangan Kwu ne bang, monev nye saye ndak ikut. Tapi ndak ape – si bang,

ndak gak ade dari Comdev datang kerumah buat narik duit. Pas kemaren jalankan usaha pun, ndak ade juga dari Comdev yang datang ngcek usaha saye bang.” (wawancara, 10-4-2016)

Selanjutnya, setelah dilakukan monitoring terhadap para mahasiswa yang telah menjalankan usahanya, pihak Comdev & Outreaching melakukan MONEV (Monitoring evaluasi). Pada saat MONEV ini, pihak Comdev & Outreaching membuat sebuah diskusi yang dimana dikusi ini diikuti oleh para mahasiswa yang telah mendapat dana bantuan kewirausahaan, para mahasiswa ini harus mengumpulkan dan menunjukan SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) dan juga membuat laporan keuangan selama usaha mereka berjalan. Laporan ini bertujuan agar pihak Comdev & Outreaching bisa melihat perkembangan usaha – usaha yang dilakukan oleh mahasiswa ini. Dalam MONEV ini pihak Comdev & Outreaching akan mendiskusikan kepada para mahasiswa ini kendala apa saja yang mereka hadapi, dan pihak Comdev akan membantu memberikan solusi. Seperti yang dikatakan oleh bapak FH :

“kebetulan saye ne juga sebagai ketua BDS konsultan UMKM d Kalbar, jadi saye bise cariken solusi kalau mereke ni punye kendala dalam hal menjalankan usahanya,

yang susah packaging kite bise carikan solusi, kite dalam Monev ni kalo ade mahasiswa yang punye masalah,kite bise berik tips – tips buat menghadapi masalah mereke.”(wawancara, 11-8-2016

Berikut adalah hasil dari wawancara peneliti dengan salah seorang mahasiswa Fisip Ot yang telah mengikuti MONEV ini :

“beberapa bulan setelah uang itu cair, kami dkumpulkan buat persentasi lagi mengenai usaha kami bang, kemarin kami disuruh buat laporan keuangan trus prensetntasi juga bang., kemeren si yang ikut ini nd terlalu banyak, saya juga ndak tau kenapa yang lain ni ndk ikut, nah pas kami di kumpulkan ni kami disuruh presentasi lagi dan memperjelas, apasi kendala kita dilapangan, pokoknya kitetu persentasi kendala dilapangan sama perkembangan usaha kita bang, dan setelah ikut ini saya lebih paham mengenai kewirausahaan nya saya, kan beda ni dengan kita mengkonsep dengan keadaan dilapangan, bukan seperti teori si bang tapi lebih seperti tips – tips mensiasati kendala yang ada dilapangan, tapi bang dari setelah kegiatan ini kami ndak dapat bantuan dana lagi buat suntikan dana tambahan buat ngembangin usaha yang ada.”(wawancara, 28-6-2016).

Dari hasil wawancara dengan pihak Comdev dan mahasiswa yang telah

mengikuti kegiatan MONEV ini, dapat diketahui bahwa isi dari kegiatan MONEV ini ialah berupa pemberian materi dan tips – tips mengenai cara menghadapi segala kendala dan persoalan yang di hadapi oleh para mahasiswa ini pada saat menjalankan usahanya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian – uraian yang penulis kemukakan tentang Evaluasi Program Kewirausahaan Mahasiswa Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tujuan dalam pelaksanaan program pemberian dana bantuan kewirasuahaan bagi mahasiswa ini berhasil apabila dilihat dari sisi pembentukan dan pengembangan jiwa kewirausahaan dari mahasiswa serta pembentukan mental dari para mahasiswa itu sendiri, namun dalam hal kemampuan managerial dalam menangani usahanya dan perkuliahan masih perlu di kembangkan agar keduanya bisa seimbang dan tidak ada yang dikorbankan.
2. Tidak sesuainya dana yang dianggarkan oleh mahasiswa dengan dana yang

didapatkan untuk memulai usaha menyebabkan usaha yang telah direncanakan menjadi kurang maksimal pada tahap pelaksanaannya.

3. Pada tahap pencairan dana, dan dana yang diterima jauh dari yang telah dianggarkan menyebabkan kekecewaan dari para wirausaha pemula ini.
4. Dengan adanya program bantuan dana kewirausahaan ini mahasiswa yang telah mengikuti program dan menjalankan usahanya menjadi lebih terlatih dan mempunyai pengalaman secara langsung dalam berwirausaha bukan hanya teori.
5. Comdev & Outreaching telah menjalankan program sesuai dengan petunjuk yang ada, namun Comdev & Outreaching mengalami kendala dalam melakukan monitoring terhadap kelompok – kelompok yang menjalankan usahanya. Kendala dalam melakukan monitoring ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh pihak comdev & Outreaching, hal ini menyebabkan terdapat kelompok yang tidak menjalankan usahanya dan bahkan ada yang tidak menjalankan usahanya sama sekali.

F. SARAN

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan dari hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan Evaluasi Program Kewirausahaan Mahasiswa Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak adalah sebagai berikut :

1. Pihak Comdev & Outreaching untuk bisa mengubah waktu pelaksanaan Program kewirausahaan mahasiswa ini, dari semester 3(tiga) menjadi semester 6(enam), dikarenakan pada saat semester 3 (tiga) ini, mahasiswa masih mempunyai jadwal kuliah yang padat. Sedangkan pada semester 6 inilah mahasiswa bisa mempersiapkan diri dan mentalnya untuk menghadapi kelulusan, dan dapat mengambil keputusan untuk mencari kerja atau membuka lapangan pekerjaan.
2. Pihak Comdev & Outreaching dapat merangkul atau bekerja sama dengan pihak fakultas masing – masing khususnya FISIP, untuk dapat melakukan pengawasan terhadap mahasiswa yang telah menerima dana bantuan kewirausahaan ini. Hal ini dapat mengatasi masalah kekurangan SDM yang di alami pihak Comdev &

Outreaching dalam menaungi lebih dari 4000 mahasiswa.

G. REFERENSI

1. Buku

Agustino, Leo. 2008. *Dasar – Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Alma, Buchari. 2006. *Kewirausahaan “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Indonesia”*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi dan Cepi S.A. Jabar. 2004. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, :Bumi Aksara

Burhan Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana

Hoogerweger. F. 19778. *Ilmu Pemerintahan*. R.L.L. Tobing. Jakarta. Erlangga

Islamy, M.Irfan.1994. *Prinsip-prinsip perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara

Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: P.T. Elex Media Komputindo Gramedia.

-----, 2014. *Kebijakan Publik di Negara – Negara Berkembang*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.

Ridwan. 2004. *“Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan, dan Peneliti Pemula”*. Bandung. Alfabeta.

Subarsono, Ag. 2005. *Analisis Kebijakan public “konsep. Teori dan Aplikasi”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widodo Joko, M.S. 2006. *Analisis Kebijakan Publik “konsep dan Aplikasi Analisis*. Malang: Bayumedia

William N. Dunn.1998. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik edisi 2*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Wahab. 2001. *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara

Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung. AIPI.

2. Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa

Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2012, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2013, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

3. Rujukan Elektronik

<http://atsiwwista.blogspot.co.id/2013/09/teori-teori-efektivitas.html>

<http://liestyodono.blogspot.co.id/2014/04/efektivitas-organisasi-tinjauan-pustaka.html>

http://www.academia.edu/7917444/EFEKTIVITAS_KEBIJAKAN_PEMERINTAH_DALAM_PENGLOLAAN_USAHA_KECIL_DAN_MENENGAH Studi Kasus pada Se ntra Usaha Kecil dan Menengah Tanggul angin Kabupaten Sidoarjo pasca Luapan Lumpur Lapindo

<http://heru2273.blogspot.co.id/2014/04/implimentasi-kebijakan-merilee-grindle.html>

<http://abdiprojo.blogspot.co.id/2010/04/model-model-impementasi-kebijakan-05.html>

<http://zuraidasyahla.blogspot.co.id/2014/03/subjek-prinsip-prinsip-dan-sasaranobjek.html>

<http://marufi.blogspot.co.id/2015/02/analisis-kebijakan-pendidikan.html>

<http://2frameit.blogspot+.co.id/2011/07/landasan-teori-evaluasi-kebijakan.html?ms>





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : FERRYANTO
NIM / Periode lulus : E0111075 / 03
Tanggal Lulus : 20 Januari 2017
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Ilmu Administrasi
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
E-mail address/ HP : ferryanto.640@gmail.com

demikian pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (SI), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Publikasi (*) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Evaluasi Program Dana Bantuan Kewirausahaan Mahasiswa
Bidang Universitas Tanjungpura Pontianak Periode
2013-2014

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☒ Secara *fulltext*
☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 5-6-2017

FERRYANTO
NIM. E0111075



*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)